



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pejantan dan cempe merupakan elemen penting dalam peliharaan kambing perah. Kambing jantan digunakan untuk mengawinkan betina agar betina dapat menghasilkan susu. Susu yang dihasilkan nantinya digunakan sebagian untuk cempe dan dapat diproduksi untuk dijual. Cempe yang dihasilkan dari perkawinan jantan dan betina akan dipelihara kemudian diseleksi. Seleksi yang dilakukan dengan menilai cempe yang masuk dalam kategori calon bibit atau bakalan. Cempe yang memiliki sifat-sifat unggul akan digunakan sebagai calon pengganti induk atau calon pejantan unggul.

Bangsa kambing perah di Indonesia salah satunya adalah kambing PE (Peranakan Etawah). Menurut Kaleka dan Haryadi (2013), kambing Peranakan etawa atau biasa disebut PE merupakan hasil persilangan antara kambing lokal dengan kambing perah jamnapari atau etawah. Kambing PE merupakan jenis kambing perah yang berpotensi dan banyak dikembangkan di Indonesia karena jenis kambing ini sudah beradaptasi dengan kondisi iklim di negeri ini. Lurisae Farm Purworejo Jawa Tengah merupakan salah satu peternakan yang bergerak di bidang budidaya kambing perah yang berperan penting dalam calon bibit atau bakalan dan pemenuhan kebutuhan susu kambing di Indonesia.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

12 Tujuan

Tujuan praktik kerja lapang adalah menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen pemeliharaan khususnya cempe dan kambing pejantan. Praktik Kerja Lapangan juga bertujuan mempelajari dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada dilapangan serta mendekatkan diri dengan dunia kerja.

## 2 METODE

### 2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Lurisae Farm yang berlokasi di Desa Kebon gunung, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Provinsi Jawa Tengah. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan pada tanggal 4 Februari sampai dengan 26 April 2019.

### 2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah langsung ke lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas di perusahaan sesuai dengan jadwal dan ketetapan perusahaan dan mengumpulkan data serta menyusun data-data yang didapat untuk pembuatan laporan.

Data yang didapatkan dari Lurisae Farm Purworejo dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung